

## ABSTRAK

**Zulfikri Maulana Yusuf. 2025. Pemanfaatan Ukuran dengan Dosis Limbah Kulit Kopi Sebagai Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt) Varietas Paragon. Di bawah bimbingan Yati Setiati Rachmawati dan Cecep Hidayat**

Tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) merupakan salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Peningkatan produktivitas jagung manis dapat dilakukan melalui pengelolaan bahan organik tanah yang tepat, salah satunya dengan pemanfaatan limbah kulit kopi sebagai kompos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran bahan dan dosis limbah kulit kopi yang dijadikan kompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) varietas Paragon. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang dari Januari sampai dengan Juli 2025. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor dengan tujuh perlakuan, yaitu: A (tanpa perlakuan/kontrol), B (kompos kulit kopi tanpa dicacah 10 t ha<sup>-1</sup>), C (kompos kulit kopi tanpa dicacah 15 t ha<sup>-1</sup>), D (kompos kulit kopi tanpa dicacah 20 t ha<sup>-1</sup>), E (kompos kulit kopi dicacah 10 t ha<sup>-1</sup>), F (kompos kulit kopi dicacah 15 t ha<sup>-1</sup>), dan G (kompos kulit kopi dicacah 20 t ha<sup>-1</sup>), masing-masing diulang empat kali. Hasil penelitian menunjukkan pemberian kompos limbah kulit kopi dengan dosis 15 t ha<sup>-1</sup> tanpa pencacahan memberikan pengaruh yang efektif pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis varietas paragon.

Kata Kunci: Jagung manis, Limbah kulit kopi, Kompos

## ABSTRACT

**Zulfikri Maulana Yusuf. 2025. *The Utilization of Particle Size and Dosage of Coffee Husk Waste as Compost on the Growth and Yield of Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt) Var. Paragon. Supervision of Yati Setiati Rachmawati and Cecep Hidayat.***

Sweet corn (*Zea mays saccharata* Sturt) is one of the high economic value horticultural commodities widely cultivated in Indonesia. Increasing sweet corn productivity can be achieved through proper management of soil organic matter, one of which is the utilization of coffee husk waste as compost. This study aimed to determine the effect of particle size and dosage of coffee husk waste compost on the growth and yield of sweet corn (*Zea mays saccharata* Sturt) variety Paragon. The research was conducted in Sindanglaya Village, Tanjungsiang Sub-district, Subang Regency, from January to July 2025. The experimental design used was a Randomized Block Design (RBD) with one factor consisting of seven treatments: A (control), B (uncut coffee husk compost 10 t ha<sup>-1</sup>), C (uncut coffee husk compost 15 t ha<sup>-1</sup>), D (uncut coffee husk compost 20 t ha<sup>-1</sup>), E (chopped coffee husk compost 10 t ha<sup>-1</sup>), F (chopped coffee husk compost 15 t ha<sup>-1</sup>), and G (chopped coffee husk compost 20 t ha<sup>-1</sup>), each replicated four times. The results showed that the application of coffee husk compost at a dosage of 15 t ha<sup>-1</sup> without chopping gave the effect on the growth and yield of sweet corn variety Paragon.

Keywords: Sweet corn, Coffee husk waste, Compost

